

**VARIASI BAHASA
PADA PESAN SINGKAT YANG BERINDIKASI TINDAK PENIPUAN
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

Muhamad Hilmie Azizi
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI
hilmieaziziisk@gmail.com

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan kecanggihan TIK, peredaran pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan semakin marak. Dalam konteks linguistik, pesan singkat tersebut disampaikan melalui medium bahasa tulisan yang menciptakan adanya sebaran variasi bahasa. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana variasi bahasa pada teks pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan?; (2) bagaimana maksud pertuturan dari teks pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan?; (3) bagaimana fungsi bahasa dalam komunikasi pada teks pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan? Adapun tujuannya adalah (1) mendeskripsikan variasi bahasa pada teks pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan; (2) mengetahui maksud pertuturan dari pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan; (3) mengetahui fungsi bahasa dalam komunikasi pada pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan. Pendekatan yang digunakan adalah sosiolinguistik, sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data digunakan teknik salin-tempel. Metode salin-tempel adalah cara untuk memperoleh data dilakukan dengan menyalin-tempel data dari telepon selular. Hasil penelitian, (1) ditemukan 32 data variasi dari segi penutur, terbagi ke dalam variasi idiolek sebanyak 30 data dan variasi dialek sebanyak 2 data. Variasi bahasa dari segi keformalan terbagi ke dalam 5 jenis ragam bahasa, yaitu ragam beku 1 data, ragam formal 18 data, ragam santai 10 data, ragam intim 1 data, dan ragam usaha atau ragam konsultatif 3 data. Kelima temuan jenis ragam bahasa ini menunjukkan tingkat keformalan dari pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan. Ditemukan pula variasi bahasa dari segi sarana yang termasuk ke dalam ragam bahasa SMS dengan tiga ciri kreatif, yaitu mengatasi ruang sebanyak 25 data, menyiasati waktu sebanyak 22 data, dan multisemiotis sebanyak 12 data. (2) Maksud pertuturan pada hasil analisis data teks pesan singkat yang berindikasi tindak penipuan menunjukkan 4 jenis penggunaan, yaitu pemberitahuan, suruhan atau perintah, rayuan, dan ucapan selamat. (3) Ditemukan 5 fungsi bahasa dalam komunikasi, yaitu fungsi ekspresif sebanyak 1 data, fungsi direktif sebanyak 19 data, fungsi informasional sebanyak 21 data, fungsi kontekstual 8 data, dan fungsi puitik 1 data.

Kata kunci: variasi bahasa, pesan singkat, sosiolinguistik